



ABSTRACT

This research aims to investigate the process of building the idea of ASEAN Economic Community (AEC). There have been many studies that look into AEC and the process of regional economic integration in ASEAN. Most of these studies use neoliberal and structural approach, which see AEC as the logical consequences of globalization and the strategy of developing countries in developing their economy. However, there are only a limited number of studies that have their focus on the role of epistemic communities and ideas in the process of the making of AEC. Using constructivist approach, this research will investigate [1] the process of building the idea of AEC, [2] the role of epistemic community in creating the blueprint of AEC and convincing the ASEAN leader to accept the concept of AEC.

ASEAN Competitiveness Study (2013) conducted by McKinsey, which is a part of the epistemic community, brought a shock to ASEAN leaders. The research shows that ASEAN lacks a single market, resulting in inefficient production, which makes it less attractive for investors. Similar studies from the epistemic community, such as ISEAS and ASEAN-ISIS, also supports McKinsey's findings. It can be seen that the idea of AEC is politically constructed, whose process is largely carried out by the epistemic community.

Keywords : ASEAN, constructivism, idea of AEC, regional integration, epistemic community.



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses pembuatan ide Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Ada banyak studi yang meneliti mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN dan juga proses integrasi ekonomi regional di ASEAN menggunakan perspektif neoliberal dan strukturalisme yang melihat bagaimana MEA sebagai konsekuensi logis dari globalisasi dan juga strategi negara-negara berkembang dalam mengembangkan ekonomi mereka. Hanya saja studi yang sebelumnya pernah dilakukan banyak berfokus pada faktor ekonomi dan terbatas studi yang berfokus pada peran *epistemic community* dan ide-ide dalam proses pembuatan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Menggunakan pendekatan konstruktivis, penelitian ini akan menyelidiki (1) proses pembuatan ide Komunitas ASEAN Economic (MEA), (2) peran *epistemic community* yang memainkan peran penting dalam menciptakan cetak biru AEC dan meyakinkan para pemimpin ASEAN untuk menerima konsep AEC.

ASEAN Competitiveness Study (2013) yang dilakukan oleh McKinsey sebagai sebuah *epistemic community* mengejutkan para pembuat kebijakan di ASEAN. Riset tersebut menunjukkan bahwa ASEAN kekurangan pasar tugal, sehingga berakibat pada produksi barang yang tidak efisien dan hal tersebut tidak menarik bagi para investor. Berbagai macam ide dari *epistemic community* seperti ISEAS dan ASEAN-ISIS juga turut mendukung hasil riset yang dilakukan oleh McKinsey. Dari proses terbentuknya gagasan Masyarakat Ekonomi ASEAN nampak bahwa proses tersebut merupakan sebuah upaya konstruksi politik yang dilakukan oleh para *epistemic community*.

Kata kunci: ASEAN, konstruktivisme, ide AEC, integrasi regional, *epistemic community*.